

Anggi Prastika

by UNITRI Press

Submission date: 19-Jul-2024 12:26PM (UTC+0800)

Submission ID: 2405216308

File name: Anggi_Prastika.docx (85.57K)

Word count: 1022

Character count: 6326

**POTENSI PENGEMBANGAN TANAMAN JAHE “*Zingiber
Officinale*” PADA KELOMPOK TANI HUTAN PANDERMAN**

SKRIPSI



Oleh :

ANGGI PRASTIKA

2020310022

10

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2024

RINGKASAN

¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi tanaman jahe di Kelompok Tani Hutan Panderman dan mengetahui strategi pengembangan tanaman jahe di Kelompok Tani Hutan Panderman. ¹² Metode untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, pengambilan data ⁶ dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, sumber yang terakreditasi, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu 32 petani jahe sebagai sampel internal dan konsumen yang membeli jahe di KTH Panderman sebagai sampel eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada matriks IFAS dan matriks EFAS, nilai untuk pembobotan, rating dan nilai didapatkan total skor pada faktor kekuatan 1,77, faktor kelemahan 1,99, faktor peluang 2,13, dan faktor ancaman 1,04. Pada hasil matriks SPACE, diperoleh sumbu Y yaitu 1 dan sumbu X yaitu 2, dan hasilnya kuadran mengarah pada strategi agresif, yang artinya tanaman jahe di KTH Panderman berpotensi untuk dibudidayakan di KTH Panderman, dengan melihat strategi yang mendominasi adalah strategi S-O (*Strength-Opportunities*) dengan memanfaatkan sebaik-baiknya kekuatan serta mengambil peluang untuk pengembangan tanaman jahe di KTH Panderman dan melihat pada kekuatan keuangan (FS) dan keunggulan kompetitif (CA) yang juga mendominasi dalam memperkuat strategi agresif.

Kata kunci : Potensi, Pengembangan, Jahe, Kelompok Tani

4 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara tropis yang berpotensi menjadi sumber dan penghasil rempah-rempah. Kebanyakan masyarakat Indonesia memanfaatkan tanaman rempah untuk pengobatan dan bahan dasar obat, untuk membumbui makanan dan minuman (Setidi dkk., 2020). Salah satu tanaman di Indonesia yang digunakan sebagai bahan dasar obat dan pengobatan, bumbu masakan, serta bahan minuman adalah tanaman jahe.

Jahe (*Zingiber Officinale*) merupakan tanaman rimpang, tumbuh merumpun dan berbatang semu. Rimpang jahe memiliki bentuk berupa jemari yang besar di bagian ruas tengah, jahe juga termasuk famili *Zingiberaceae* (temu-temuan) dan menjadi bagian dari rempah-rempah penting (Setiyadi dkk., 2020). Tanaman jahe dimulai dan tersebar dari Asia Pasifik ke India sampai Cina. Kedua negara ini yang seharusnya menjadi pioneer yang memanfaatkan jahe khususnya sebagai bahan minuman, penyedap masakan, dan obat-obatan tradisional (Sukadi dkk., 2021). Jahe yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia terdiri dari 3 jenis yaitu jahe putih (Zingiber officinale Rosc. var. albatense), jahe merah (*Zingiber officinale Rosc. var. amarum*), jahe gajah (*Zingiber officinale Rosc. var. officinale*), jahe empit (*Zingiber officinale Rosc. var. rubrum*) dan (Nugroho dkk., 2020).

Jahe merupakan tanaman yang memang punya nilai produksi yang tinggi dibandingkan dengan tanaman lainnya, dengan tingkat kebutuhan tanaman jahe yang dijadikan sebagai bahan baku utama atau campuran untuk produksi olahan atau untuk konsumsi langsung (Wulandari dkk., 2022). Komoditas Jahe menjadi tanaman obat-obatan yang digemari oleh banyak kalangan dan masih menjanjikan peluang yang cukup besar untuk dikembangkan. Produksi jahe di Indonesia didukung oleh kondisi alam yang sesuai untuk pengembangan jahe. Potensi jahe yang cukup menguntun untuk dipasarkan di pasar domestik dan internasional menjadikan jahe tidak hanya dikonsumsi di dalam negeri saja, jahe juga dipasarkan ke luar negeri. Jahe dijual dalam bentuk jahe utuh, jahe kering, minyak atsiri atau aromatik, oleosirin serta minuman instan (Sopian & Oesman, 2023). Kebutuhan pemanfaatan jahe sebagai bahan baku untuk produk di dunia industri sudah berkembang dengan pesat sehingga menyebabkan permintaan terhadap jahe semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini menjadi sangat potensial untuk memulai dan terus menghasilkan jahe (Resmitasari, 2016).

Tabel 1. Produksi Tanaman Jahe Menurut Kota di Provinsi Jawa Timur (Kg) Pada Tahun 2020 - 2022

Kota	2020	2021	2022
Kediri	-	-	-
Blitar	-	-	-
Malang	29.013	8.974	1.081
Probolinggo	44	88	71
Pasuruan	-	-	44
Mojokerto	-	-	-
Madiun	-	-	-
Surabaya	191	1.388	1.160
Batu	314.185	318.670	325.646
Jawa Timur	45.092.555	27.595.251	31.451.485

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Holtikultura SPH-TBF, 2023

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Timur, kota yang paling banyak memproduksi jahe adalah Kota Batu. Dilihat pada tabel diatas, produksi jahe di Kota Batu pada tahun 2020 sebesar 314.185 kg, tahun 2021 sebesar 318.670 dan pada tahun 2022 sebesar 325.646 kg. Produksi jahe di Kota Batu mengalami peningkatan, sehingga dengan adanya peningkatan produksi jahe ini menunjukkan bahwa perkembangan tanaman jahe di Kota Batu cukup baik. Sedangkan untuk keseluruhan produksi pada Provinsi Jawa Timur berada pada tahun 2020 yaitu sebesar 45.092.555 kg.

KTH Panderman yang berlokasi di Kota Batu, membudidayakan 3 jenis jahe yaitu jahe gajah, jahe merah, dan jahe emprit. Ketiga jahe ini semuanya memiliki produksi jahe yang cukup baik. Potensi pengembangan jahe dapat dilihat dari produksi jahe yang terus mengalami peningkatan, meskipun pada saat tertentu krisis air dan musim juga mempengaruhi produksi jahe. Oleh karena itu, Peningkatan yang terjadi akan menjadi potensial untuk tetap mengembangkan tanaman jahe, dengan semakin meningkatnya berbagai inovasi di tingkat petani, didukung oleh pemanfaatan komoditi jahe yang tinggi. KTH Panderman sebagai salah satu yang membudidayakan tanaman jahe perlu untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi pada tanaman jahe dengan melihat strategi potensial dan pengembangan yang baik. Oleh sebab itu, jika terdapat kebijakan untuk pengembangan jahe di KTH Panderman, perlu untuk disiapkan segala hal yang bersangkutan dengan langkah-langkah strategisnya.

Berdasarkan penjelasan diatas yang menunjukkan peningkatan produksi jahe dari tahun ke tahun, dan juga harapan kedepan dari tanaman jahe di KTH Panderman yang memiliki peluang. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana potensi pengembangan tanaman jahe yang ada di KTH Panderman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi tanaman jahe di Kelompok Tani Hutan Panderman
2. Bagaimana strategi pengembangan tanaman jahe di Kelompok Tani Hutan Panderman

1.3 Tujuan Penelitian

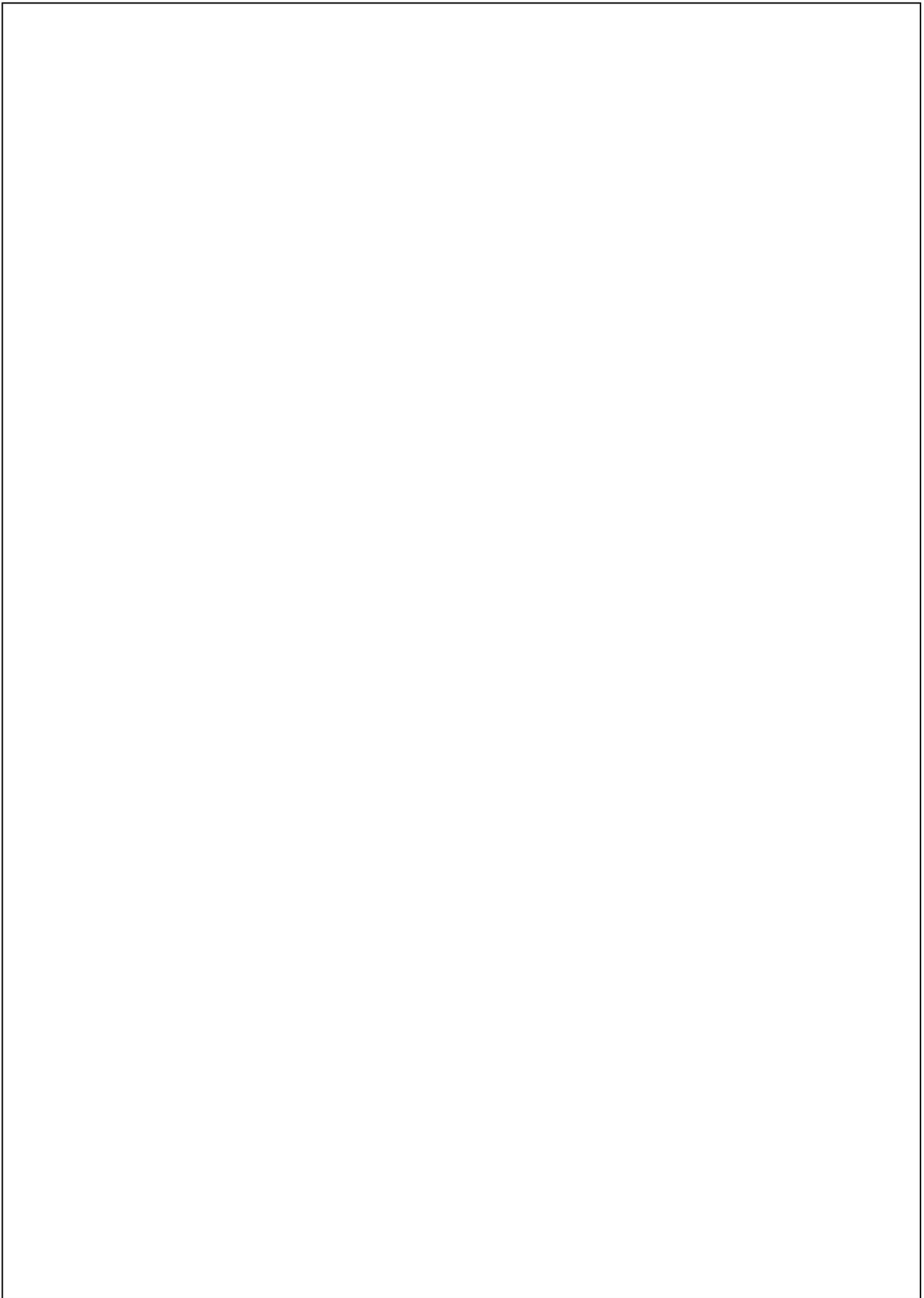
Berdasarkan masalah, Penelitian ini bertujuan untuk, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi tanaman jahe di Kelompok Tani Hutan Panderman
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan tanaman jahe di Kelompok Tani Hutan Panderman

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diantaranya:

1. Bagi penulis, sebagai suatu proses pembelajaran dalam menerapkan teori dan praktek yang dituangkan dalam suatu karya ilmiah.
2. Bagi Kelompok Tani Hutan Panderman, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai potensi pengembangan tanaman jahe.
3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan dengan topik ini dan juga dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta menjadi bahan informasi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya



Anggi Prastika

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	lib.ui.ac.id Internet Source	2%
4	docobook.com Internet Source	1%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%
6	Kartika Rinakit Adhe, Wiryanto Wiryanto, Suryanti Suryanti, Nenny Chanidatus Shofiyah. "Analysis of Elementary School Selection Factors During Pandemic", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	1%
7	Radhika Radharani. "Kompres Jahe Hangat dapat Menurunkan Intensitas Nyeri pada	1%

Pasien Gout Arthritis", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020

Publication

8	docplayer.info Internet Source	1 %
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
10	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.student.uny.ac.id Internet Source	1 %
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
15	Fathiah Fathiah. "IDENTIFIKASI TANAMAN JAHE (<i>Zingiber officinale</i>) BERDASARKAN MORFOLOGI", Agrifor, 2022 Publication	1 %
16	core.ac.uk Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Anggi Prastika

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
